

BAB IV

GAMBARAN OBJEK PENELITIAN, PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

Laporan hasil penelitian merupakan tahapan yang sangat penting dalam penelitian. Laporan penelitian merupakan tahap akhir yang harus dilakukan oleh peneliti. Melalui laporan ini maka fokus penelitian yang telah diajukan peneliti pada bab 1 akan terjawab.

Pada bagian ini peneliti akan mendeskripsikan tentang SMKN 1 Tlanakan yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan pengumpulan dokumentasi. Pembahasan penelitian ini akan dilakukan dan dijelaskan secara diskriptif dengan harapan mampu mengakomodasi seluruh hasil wawancara, hasil observasi dan hasil dokumentasi.

Paparan data dalam penelitian ini merupakan deskripsi tentang hasil penelitian yang diperoleh sebagaimana berikut:

1. Sejarah SMKN 1 Tlanakan

SMK Negeri 1 Tlanakan Pamekasan merupakan Sekolah Menengah Kejuruan yang ada di Propinsi Jawa Timur, Indonesia. Sama seperti SMK pada umumnya yang berada di Indonesia masa pendidikan sekolah di SMK Negeri 1 Tlanakan ditempuh dalam waktu tiga tahun pembelajaran, mulai dari Kelas X sampai Kelas XII.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Tlanakan berdiri pada tahun 2011 dengan membuka 3 program paket keahlian yaitu Agribisnis

Pengelolaan Hasil Perikanan (APHP), Teknik dan Bisnis Sepeda Motor (TBSM) dan Teknik Komputer Jaringan (TKJ).

Adapun siswa yang ditampung pada waktu itu adalah kebanyakan dari masyarakat sekitar daerah Tlanakan, Camplong, daerah Pamekasan. Namun seiring dengan berjalannya waktu maka input siswa sudah meluas sampai ke kabupaten kota Pamekasan dan kota Sampang dan beberapa kota yang ada di Madura.

Dengan seiringnya waktu maka jurusan mulai bertambah dua yaitu Multi Media (MM) dan Teknik Kimia Industri (TKI). Siswa yang ditampung lebih meluas yaitu Branta Pesisir, Panglegur, Camplong, Tanjung dan Ambat. Tidak jauh dari itu lambat laun sekolah SMK Negeri 1 Tlanakan sudah akan mencapai Sekolah Adiwiyata Tingkat Nasional.

Dengan adanya waktu yang terus berjalan SMK Negeri 1 Tlanakan banyak mendapatkan olimpiade, Perolehan Kejuaraan/Prestasi Non Akademik dan akademik. Namun banyak juga kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah bukan hanya kegiatan intra kurikuler namun juga ekstrakurikuler, dan sekolah sudah lebih banyak lagi kerjasama antar sekolah dengan dunia industri lainnya yang ada di wilayah Pamekasan, Sumenep dan Sampang sesuai dengan bidang yang ada di SMK Negeri 1 Tlanakan.

2. Profil SMKN 1 Tlanakan

A. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SMKN 1 TLANAKAN

NPSN / NSS : 20577811 / 321052601002

Jenjang Pendidikan : SMK
Status Sekolah : Negeri

B. Lokasi Sekolah

Alamat : JL. RAYA TLANAKAN
RT/RW : 0/0
Nama Dusun : Gardu
Desa/Kelurahan : TLANAKAN
Kode pos : 69371
Kecamatan : Kec. Tlanakan
Lintang/Bujur : -7.2074000/113.4371000

C. Data Pelengkap Sekolah

Kebutuhan Khusus : -
SK Pendirian Sekolah : 188/5160 a/441.131/2010
Tgl SK Pendirian : 2010-09-07
Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah
SK Izin Operasional : 188/5160 a/441.131/2010
Tgl SK Izin Operasional : 2010-09-07
SK Akreditasi :
Tgl SK Akreditasi : 2015-01-01
No Rekening BOS : 0072417739
Nama Bank : BANK JATIM
Cabang / KCP Unit : Pamekasan

Rekening Atas Nama : SMK NEGERI 1 TLANAKAN

MBS : Tidak

Luas Tanah Milik : 8450 m2

Luas Tanah Bukan

Milik : 0 m2

NPWP :

C. Kontak Sekolah

Nomor Telepon : (0324)331550

Nomor Fax :

Email : smkn1tlanakan@gmail.com

Website :

D. Data Periodik

Kategori Wilayah : Wilayah Terpencil, Wilayah Perbatasan,

Daya Listrik : 2200

Akses Internet Utama : Telkom Speedy

Akses Internet

Alternatif : Telkom Speedy

Akreditasi : B

Waktu

Penyelenggaraan : Pagi

Sumber Listrik : PLN

Sertifikasi ISO : Belum Bersertifikat

3. Visi, Misi dan Tujuan SMKN 1 Tlanakan

a. Visi:

Menjadikan SMK Negeri 1 Tlanakan, sebagai pengembang keterampilan dan wirausaha berwawasan lingkungan yang dilandasi IPTEK dan IMTAQ untuk mengisi kebutuhan pembangunan di era global.

b. Misi:

1) Menumbuhkan semangat kreativitas, bersinergi dan kompetitif kepada seluruh warga sekolah

2) Melaksanakan kurikulum melalui pembelajaran dan penilaian berbasis paket, berbasis wirausaha, berbasis akhlakul karimah dan berbasis lingkungan.

3) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui sertifikasi guru.

4) Mengembangkan potensi peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler dan pembinaan kedisiplinan.

5) Menerapkan layanan uji sertifikasi profesi dengan mendirikan LSP-P1.

6) Menerapkan manajemen mutu ISO 9001:2015 pada tahun 2019.

c. Tujuan Sekolah

1) Menghasilkan lulusan yang ber IPTEK dan IMTAQ

2) Menghasilkan lulusan yang berkarakter

3) Menghasilkan lulusan yang terampil dan memiliki etos kerja

4. Kompetensi Keahlian yang Dimiliki

a. Teknik dan Bisnis Sepeda Motor

b. Teknik Komputer dan Jaringan

c. Agribisnis Pengolahan Hasil Perikanan

d. Multimedia

e. Teknik Kimia Industri

5. Pendidik, Tenaga Kependidikan dan Siswa

a. Kepala sekolah

Tabel 1.1

Biodata Kepala Sekolah SMKN 1 Tlanakan

No	Jabatan	Nama	Jenis Kelamin		Usia	Pendid. Terakhir	Masa Kerja	TM T
			L	P				
1	Kepala Sekolah	Moh. Syaffak, M.MPd	L		53 Th	S2	24 Th	2105

b. Guru/Pendidik

Kualifikasi Pendidikan, Status, dan Jumlah

Tabel 1.2

Data Tingkat Pendidikan Guru dan Pegawai di SMKN 1 Tlanakan

Tingkat Pendidikan	Jumlah Guru dan Pegawai (Orang)						KET
	GT	GTT	DPK	PT	PTT	Total	
S2/S3	3	1				4	
S1/D4	7	34		2	1	44	
D3/D2	-	-			2	2	
SLTA	-				3	3	
JUMLAH	4	5		2	6	47	

c. Tenaga Kependidikan

Tabel 1.3

Jumlah Tenaga Kependidikan, Kualifikasi Pendidikan dan Jenis Kelamin

No	Tenaga Kependidikan	Jumlah Tenaga Kependidikan dan Kualifikasi Pendidikannya						Jumlah Tenaga Kependidikan Berdasarkan Status dan Jenis Kelamin				Jumlah
		SMP	SMA	D1	D2	D3	S1	PNS		Non PNS		
								L	P	L	P	
1	Tata Usaha				2		2	1	1	1	1	4
2	Laboratorium											
3	Perpustakaan						1				1	1
4	Operator Komputer						1			1		1
5	Kantin / dapur											
6	Penjaga Sekolah	1								1		1
7	Tukang Kebun / Pesuruh	1	1							2		2
8	Keamanan/ security		1							1		1
9	UKS											
	Jumlah	2	2		2		5	1	1	6	2	11

6. Struktur SMKN 1 Tlanakan

Tabel 1.4

Struktur Organisasi SMKN 1 Tlanakan

NO	NAMA	JABATAN
1	Moh. Syaffak, M.MPd	Kepala Sekolah
2	H.Hosnan, S.Pd	Komite Sekolah
3	Jamal, S.E	Kpala TU
4	Slamet Riyanto, M.Pd	Waka Humas
5	Nanik Sri Hartini, S.Pd	Waka Sarpras
6	Muhammad Ridwan, S.Pd	Waka Kurikulum
7	Imam Nur Aiman, S.Pd	Waka Kesiswaan
8	Dimas Danang Bagus Sadewa, S.Pd	Kepala Proli. TSM
9	Kafiludin, S.Si	Kepala Proli. TKJ
10	Farihatus Sholihah, S.Pi	Kepala Proli. TPHP
11	Ferdy Ridwan Dinata, S.Kom	Kepala Proli. MM

7. Lokasi SMKN 1 Tlanakan

SMK Negeri 1 Tlanakan terletak di Jl. Raya Tlanakan km 9. SMK Negeri 1 Tlanakan Pamekasan merupakan Sekolah Menengah Kejuruan yang ada di Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Sama seperti SMK pada umumnya

yang berada di Indonesia masa pendidikan sekolah di SMK Negeri 1 Tlanakan ditempuh dalam waktu tiga tahun pembelajaran, mulai dari Kelas X sampai Kelas XII.

B. Paparan Data

Pada bagian ini, peneliti akan memaparkan data yang diperoleh dari hasil temuan penelitian bahwa SMKN 1 Tlanakan sudah menerapkan ujian harian berbasis *online* menggunakan *Google Form*. Paparan data dari hasil penelitian ini diarahkan untuk memberikan jawaban secara komperhensif tentang persoalan yang telah dirumuskan dalam fokus penelitian.

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami paparan data dari hasil penelitian ini maka penulis akan menyajikan dalam bentuk sub pokok bahan sebagai berikut:

1. Prosedur Pembuatan Soal Ujian Harian Berbasis *Online* Menggunakan *Google Form* di SMKN 1 Tlanakan

Proses pembuatan soal ujian harian berbasis *online* sama halnya dengan proses pembuatan soal ujian harian secara manual. Pertama kita harus menyusun kisi-kisi soal terlebih dahulu untuk menentukan ruang lingkup soal dan digunakan sebagai petunjuk penyusunan soal. Kemudian dengan menentukan indikator ketercapaiannya. Hal tersebut bisa dijadikan sebagai petunjuk untuk membuat soal ujian baik dalam bentuk uraian ataupun pilihan ganda.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, peneliti memperoleh data tentang prosedur pembuatan soal ujian harian berbasis *online* menggunakan *Google Form* di SMKN 1 Tlanakan. Hal ini dapat diketahui dari hasil wawancara peneliti dengan Bapak Mohammad Ridwan, S.Pd., selaku WAKA Kurikulum di SMKN 1 Tlanakan. Adapun hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti berkaitan dengan prosedur pembuatan soal ujian harian berbasis *online* menggunakan *Google Form* dijelaskan sebagai berikut:

“Kalau prosedur pembuatan soal disini tahapannya, guru itu ketika ulangan harian harus menentukan apa KDnya terlebih dahulu. Setelah KDnya ketemu maka membuat kisi-kisi, memilih materi dan indikator yang mengacu pada KD. Baru setelah itu membuat soal dan di *upload* ke *Google Form*. Kalau saya pribadi, pertama, saya membuat soal di word terlebih dahulu. Artinya setelah saya mengetahui kisi-kisinya apa baru saya membuat soalnya di word. Setelah soal-soal selesai baru saya input ke *Google Form*. Selama ini bentuk soal yang sering saya gunakan berupa uraian dan pilihan ganda.”¹

Bapak Imam Nur Aiman, S.Pd., selaku WAKA Kesiswaan di SMKN

1 Tlanakan juga menuturkan bahwa:

“Prosedur pembuatan soal ujian yang diterapkan di sekolah sudah mengacu pada panduan penulisan soal dari pusat penilaian pendidikan. Artinya tahapan-tahapan sebelum membuat soal mulai dari menentukan KD, memilih materi hingga merumuskan indikator sudah kita lakukan dengan baik.”²

Selain itu, Bapak Hendra Apriyanto, S.Pd., selaku salah satu guru di

SMKN 1 Tlanakan juga menambahkan:

¹ Mohammad Ridwan, WAKA Kurikulum SMKN 1 Tlanakan, Wawancara langsung, (27 April 2020).

² Imam Nur Aiman, WAKA Kesiswaan SMKN 1 Tlanakan, Wawancara lewat telpon, (5 Mei 2020).

“Saya pribadi menggunakan *Google Form* mulai tahun pelajaran 2017-2018 untuk kelas XI (sebelas). Mengenai pembuatan soal ujian, saya mengambil dari sebagian soal UAS. Misalkan soal UAS ada 50 butir pilihan ganda. Jadi 20 soal saya coba di ulangan harian pertama. Beberapa soal lagi saya coba di ulangan harian kedua dan seterusnya. Saya lebih sering menggunakan soal dalam bentuk pilihan ganda.”³

Senada atas apa yang disampaikan Bapak Moh. Syaffak, M.MPd, selaku salah satu kepala sekolah di SMKN 1 Tlanakan juga menambahkan:

“saya selaku kepala sekolah sangat mengsupport penggunaan *Google Form* untuk seluruh guru dan memang untuk *google form* ini di sekolah kami sudah diterapkan untuk semua kelas serta untuk seluruh mata pelajaran yang ada di SMKN 1 Tlanakan, dan alhamdulillah untuk penerapakan yang yang dari kemaren berjalan dengan lancar meski ada sebagian siswa yang kurang paham seperti kelas X (sepuluh).”⁴

Berikut adalah tampilan bar *Google Form* untuk seluruh kelas dan mata pelajaran di SMKN 1 Tlanakan yang peneliti peroleh:



³ Hendra Apriyanto, Guru SMKN 1 Tlanakan, Wawancara langsung, (2 Mei 2020).

⁴ Moh. Syaffak, M.MPd, Kepala Sekolah SMKN 1 Tlanakan, Wawancara langsung, (2 Mei 2020)

2. Kelebihan dan Kekurangan Dalam Penggunaan *Google Form* Sebagai Media dalam Pelaksanaan Ujian Harian Berbasis *Online* di SMKN 1 Tlanakan

Setiap sesuatu yang ada di dunia pasti memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Begitu pula dengan *Google Form*. *Google Form* sebagai salah satu fitur dari *Google* yang bertujuan untuk memudahkan penggunanya membuat suatu survei atau formulir secara *online* tentunya juga mempunyai kelemahan dan kelebihan.

Oleh karena itu, peneliti melakukan wawancara dengan beberapa guru di SMKN 1 Tlanakan untuk mengetahui lebih lanjut tentang bagaimana kelebihan dan kekurangan dalam menggunakan *Google Form* sebagai media dalam pelaksanaan ujian harian berbasis *online*.

Adapun hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Bapak Mohammad Ridwan, S.Pd., berkaitan dengan kelebihan dan kekurangan menggunakan *Google Form* dalam pelaksanaan ujian harian berbasis *online* adalah sebagai berikut:

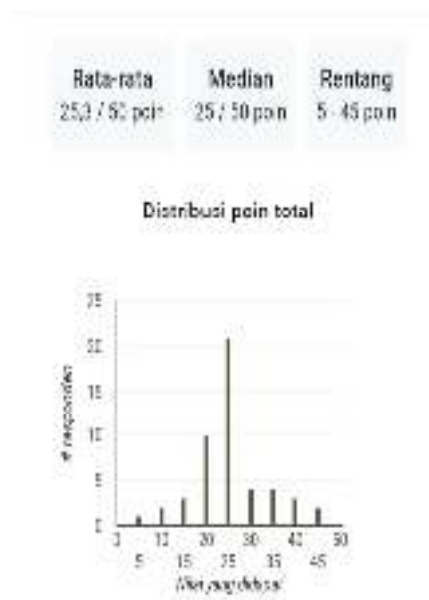
“Enaknya menggunakan *Google Form* hasil ulangan bisa langsung diketahui. Jadi apabila guru membuat AHU (Analisis Hasil Ulangan) itu sudah langsung tersedia di *Google Form*. Dan hasil statistiknya yang susah bikinnya itu bisa muncul sendiri sudah dalam bentuk excel. Kalau kekurangannya kita hanya bisa menggunakan soal yang kita buat sendiri. Artinya kita tidak bisa berbagi soal dengan guru lain. Kemudian kendala jaringan. *Google Form* ini harus tersambung ke internet. Jadi ketika siswa tidak mempunyai paketan dan WiFi sekolah sedang ada gangguan solusinya saya tidak membatasi waktu pengerjaan soal mereka.”⁵

⁵ Mohammad Ridwan, WAKA Kurikulum SMKN 1 Tlanakan, Wawancara langsung, (27 April 2020).

Pernyataan tersebut juga diperkuat oleh Bapak Moh. Syaffak, M.M.Pd selaku Kepala SMKN 1 Tlanakan. Beliau menyampaikan bahwa:

“Setiap guru yang memberikan ulangan atau ujian terhadap siswa harus membuat AHU (Analisis Hasil Ujian). Sedangkan di *Google Form* itu otomatis analisisnya akan tersedia. Jadi kita bisa mengetahui analisa siswa yang kesulitan dengan soal tersebut. Sedangkan kelemahannya itu harus tersambung pada jaringan internet. Jadi kalau memang WiFi sekolah lagi bermasalah pelaksanaan ujian juga akan sedikit terganggu.”⁶

Berikut adalah contoh hasil atau kalkulasi jawaban berbentuk grafik:



Selain itu Bapak Hendra Apriyanto, S.Pd., juga memberikan pendapatnya mengenai kelebihan dan kekurangan menggunakan *Google Form* sebagai berikut:

“Enaknya di *Google Form* ketika sudah send jawaban bisa langsung diketahui skornya masing-masing. Kita juga tidak perlu mengeluarkan kertas untuk ujian. Kalau ujian dari rumah, kita tinggal kirim link kepada para siswa dan siswa dimanapun mereka berada tetap bisa mengikuti ujian. Apalagi dengan kondisi seperti sekarang ini, semua siswa belajar dari rumah, jadi dengan menggunakan *Google Form* ujian tetap dilaksanakan secara daring di

⁶ Moh Syaffak, Kepala SMKN 1 Tlanakan, Wawancara langsung, (27 April 2020).

rumah masing-masing. Cuma kekurangannya *Google Form* itu harus tersambung ke internet. Jadi siswa harus menjaga sambungan internet mereka agar tetap bisa mengikuti ujian.”⁷

Bapak Imam Nur Aiman, S.Pd., juga menambahkan bahwa:

“Di sekolah ini sudah hampir semua mata pelajaran pelaksanaan ujiannya menggunakan Hp ataupun Komputer. Salah satunya dengan menggunakan *Google Form*. Jadi selain tampilannya menarik, kami tidak perlu lagi memperbanyak soal sebanyak jumlah siswa. Tinggal *share link* dan tentunya siswa juga lebih gampang mengerjakannya. Selain bisa irit uang kertas dan print, hal ini juga merupakan salah satu wujud peduli lingkungan. Jadi untuk kondisi sekarang ini, adanya pandemi Covid-19 semua siswa kan belajar dari rumah mereka tinggal meneruskan apa yang sudah ada. Karena memang dari jauh-jauh hari sebelum adanya pandemi ini, sekolah sudah hampir semua ujian sekolah menggunakan sistem *online*. Tentunya media yang digunakan oleh setiap guru juga bermacam-macam. Tidak hanya *Google Form* saja.”⁸

3. Respon Peserta Didik Terhadap Penggunaan *Google Form* Sebagai Media dalam Pelaksanaan Ujian Harian Berbasis *Online* di SMKN 1 Tlanakan

Adapun respon dari peserta didik mengenai penggunaan *Google Form* sebagai media dalam pelaksanaan ujian harian berbasis *Online* yang peneliti dapatkan dari Bapak Moh Syaffak, M.M.Pd., yaitu:

“Saya rasa siswa menerima secara baik dengan adanya penggunaan *Google Form* ini. Karena di sekolah ini sudah jarang sekali ujian menggunakan kertas. Jadi kami sudah lama menerapkan ujian berbasis *online*. Dan kami tidak hanya menggunakan *Google Form* sebagai medianya. Akan tetapi kami juga menggunakan aplikasi lain dan juga fitur-fitur lainnya yang sudah disediakan oleh *google*. Artinya disini kami variatif. Sekarang juga semuanya belajar secara daring, jadi dengan adanya *Google Form* dan juga fitur lainnya yang disediakan oleh *google* maupun aplikasi lainnya ini sangat membantu untuk semuanya, terutama dibidang pendidikan.”⁹

⁷ Hendra Apriyanto, Guru SMKN 1 Tlanakan, Wawancara langsung, (2 Mei 2020).

⁸ Imam Nur Aiman, WAKA Kesiswaan SMKN 1 Tlanakan, Wawancara lewat telpon, (5 Mei 2020).

⁹ Moh Syaffak, Kepala SMKN 1 Tlanakan, Wawancara langsung, (27 April 2020).

Selain itu, Bapak Mohammad Ridwan, S.Pd., juga menambahkan bagaimana respon dari peserta didik setelah diterapkannya ujian harian berbasis *online* dengan menggunakan *Google Form*. Beliau menuturkan bahwa:

“Sebelumnya saya terlebih dahulu mengenalkan apa itu *Google Form* terhadap siswa dan bagaimana cara mengaplikasikannya. Dan ternyata mereka senang ujian menggunakan *Google Form*. Kalau semisal siswa menggunakan aplikasi yang harus menginstall terlebih dahulu siswa merasa malas atau keberatan dengan hal itu. mereka susah menambahkan aplikasi baru di hp mereka. Karena takut kapasitas hpnya tidak cukup. Kalau menggunakan *Google Form* otomatis hp atau laptop mereka sudah punya *Google* atau *Mozilla*. Ketika saya sudah membagikan link tersebut mereka sudah bisa mengerjakan soal ujian. Jadi tidak perlu mendownload aplikasi lain lagi.”¹⁰

Bapak Hendra Apriyanto, S.Pd., selaku salah satu guru SMKN 1 Tlanakan yang menggunakan *Google Form* sebagai media pelaksanaan ujian harian juga memberikan info mengenai respon dari peserta didik, yaitu:

“Respon dari peserta didik diawal masih ada yang kebingungan. Karena mereka juga baru pertama kali menggunakan *Google Form*. Meskipun sebelumnya saya juga sudah mensosialisasikan mengenai *Google Form* terhadap siswa. Tapi kalau sekarang mereka senang mengikuti ujian menggunakan *Google Form*. Karena mereka tidak perlu lagi lama-lama menulis jawaban. Kalau ujiannya di rumah masing-masing, saya tidak membatasi waktu mereka untuk mengerjakan soal. Jadi biarkan mereka mengerjakan soal dengan baik tanpa terburu-buru. Apalagi situasi sekarang ini ya, mau tidak mau mereka harus mengikuti alurnya. Jadi Insyaallah mereka sudah terbiasa karena memang di sekolah ini hampir semua mata pelajaran ujiannya secara *online*.”¹¹

Berdasarkan info yang peneliti dapatkan diatas, sebagian besar dari peserta didik SMKN 1 Tlanakan menerima dengan baik akan diterapkannya *Google Form* sebagai media dalam pelaksanaan ujian harian berbasis *online*.

¹⁰ Mohammad Ridwan, WAKA Kurikulum SMKN 1 Tlanakan, Wawancara langsung, (27 April 2020).

¹¹ Hendra Apriyanto, Guru SMKN 1 Tlanakan, Wawancara langsung, (2 Mei 2020).

Dalam hal ini, peneliti juga berkesempatan untuk mewawancarai beberapa peserta didik SMKN 1 Tlanakan mengenai penggunaan *Google Form* tersebut.

Sobirin, salah satu siswa kelas XI TKJ. Ia menjelaskan mengenai respon pertama ia menggunakan *Google Form*:

“Mata pelajaran yang menggunakan *Google Form* sebagai media mengerjakan ujian adalah Fisika dan Bahasa Indonesia. Jadi dengan adanya ujian menggunakan *Google Form* saya rasa lebih gampang untuk mengerjakan soal. Karena sebelumnya memang sudah diberikan penjelasan terlebih dahulu mengenai cara menggunakan *Google Form* oleh guru. Jadi sekarang tinggal geser-geser Hp sudah bisa mengikuti ujian. Jaringan juga lancar karena di sekolah sudah tersedia WiFi. Apalagi sekarang bak, semuanya belajar secara *online*.”¹²

Selain itu, Maulinda sebagai salah satu siswi kelas XI TKJ juga menambahkan:

“Dengan adanya *Google Form* mengerjakan soal lebih mudah. Penggunaannya juga ringan dan tidak ribet. Yang paling penting, menggunakan *Google Form* itu tidak perlu mengunduh aplikasi lain lagi dan juga gratis. Hanya bermodal kuota. Artinya digunakan secara *online*. Hal itu juga termasuk dalam salah satu kelemahan dari *Google Form*. Karena saya pribadi kadang kehabisan kuota internet. Wifi sekolah juga terkadang lemmot. Jadi kalau ujiannya di sekolah terkadang saya numpang hotspot kepada teman sebelah saya agar saya tetap bisa mengikuti ujian. kalau masa seperti sekarang ini mau tidak mau saya harus selalu punya paketan bak. soalnya kan sekarang belajarnya *online*. Jadi kalau saya tidak punya paketan internet saya bisa saja ketinggalan materi ataupun tugas yang diberikan oleh guru.”¹³

Hal ini juga diperkuat oleh saudari April Dharma Putri selaku siswi SMKN 1 Tlanakan, ia menambahkan:

¹² Sobirin, Siswa SMKN 1 Tlanakan, Wawancara langsung, (27 April 2020).

¹³ Maulinda, Siswi SMKN 1 Tlanakan, Wawancara lewat telpon, (30 April 2020).

“Ujian dengan menggunakan *Google Form* cukup efektif. Tinggal mengetik nama dan memasukkan syarat yang lainnya kita sudah bisa mengerjakan ujian. Jika jaringan sedang aman, mengerjakan soal ujian akan lancar-lancar saja. Hasil nilai juga bisa langsung dilihat. Tetapi kekurangan dari *Google Form* terkadang kalau kita buka tab baru atau pergi ke aplikasi lain, ketika masuk ke *Google Form* lagi akan kembali ke tampilan pertama mulai dari pengisian nama lagi. Tidak hanya itu, kalau tiba-tiba jaringan lagi ada gangguan, ketika sudah normal *Google Form* akan kembali ke tampilan awal juga. Jadi kualitas jaringan memang sangat perlu diperhatikan.”¹⁴

Jadi, dari beberapa peserta didik yang peneliti temui mereka memberikan respon positif dengan diberlakukannya ujian berbasis *online* salah satunya dengan menggunakan *Google Form*. Dengan ujian menggunakan *Google Form* mereka tidak perlu menambah aplikasi baru lagi di hp mereka masing-masing. Cukup meng-klik link yang diberikan oleh guru mereka bisa menyelesaikan ujian dengan lebih cepat tanpa perlu ribet menulis dikertas. Akan tetapi, mereka juga mengeluhkan mengenai penggunaannya yang harus tersambung dengan internet. Dengan adanya pandemi ini, mereka juga menambahkan bahwa dengan adanya *Google Form* dan fitur-fitur lainnya yang disediakan oleh *Google* maupun aplikasi lainnya sangat membantu mereka selama belajar dari rumah masing-masing.

C. Temuan Penelitian

Berdasarkan paparan data yang peneliti peroleh, maka dapat disimpulkan temuan penelitian dari setiap fokus penelitian sebagai berikut:

1. Prosedur Pembuatan Soal Ujian Harian Berbasis *Online* Menggunakan *Google Form* di SMKN 1 Tlanakan

¹⁴ April Dharma Putri, Siswi SMKN 1 Tlanakan, Wawancara lewat telpon, (1 Mei 2020).

Prosedur pembuatan soal ujian harian yang diterapkan di SMKN 1 Tlanakan yaitu dengan mengetahui Kompetensi Dasar (KD) terlebih dahulu. Setelah itu pemilihan materi dan indikator yang tetap mengacu pada KD. Dengan demikian, guru dapat membuat kisi-kisi soal yang akan diberikan terhadap siswa. Setelah semua soal selesai dibuat, lalu dilanjutkan dengan tahap pengunggahan soal ke *Google Form* atau fitur *google* lainnya maupun aplikasi lainnya yang akan digunakan sebagai media dalam pelaksanaan ujian harian berbasis *online*. Hal ini dilakukan langsung oleh guru sebagai admin.

2. Kelebihan dan Kekurangan Dalam Penggunaan *Google Form* Sebagai Media dalam Pelaksanaan Ujian Harian Berbasis *Online* di SMKN 1 Tlanakan

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan beberapa kelebihan dan kekurangan dari penggunaan *Google Form* sebagai media dalam pelaksanaan ujian harian berbasis *online* di SMKN 1 Tlanakan dari beberapa narasumber, yaitu:

a. Kelebihan

- 1) Responden bisa memberikan tanggapan dimanapun berada
- 2) Hasilnya langsung tersusun dalam bentuk statistik
- 3) Skor hasil ujian bisa langsung dilihat oleh siswa
- 4) Efektif

b. Kekurangan

- 1) Tidak bisa berbagi soal dengan guru lain
- 2) Harus menggunakan sambungan internet.

3. Respon Peserta Didik Terhadap Penggunaan *Google Form* Sebagai Media dalam Pelaksanaan Ujian Harian Berbasis *Online* di SMKN 1 Tlanakan

Respon dari peserta didik sendiri sangat antusias jika ujian dengan menggunakan *Google Form*. Karena mereka bisa dimana saja mengisi atau mengerjakan ujian dan tidak membutuhkan waktu lama untuk mengerjakannya. Selain karena tampilannya yang menarik, pengerjaan soal ujian dengan menggunakan *Google Form* juga lebih efektif dari pada melakukan ujian secara konvensional.

Akan tetapi, sebagian dari peserta didik mengeluhkan mengenai penggunaannya yang harus tersambung dengan internet. Karena jika ujian diadakan di rumah masing-masing tidak semua dari peserta didik berada dalam jangkauan internet yang kuat. Terkadang mereka juga bertepatan tidak mempunyai kuota internet yang mengharuskan mereka untuk mencari WiFi terdekat. Jika ujian *online* dilaksanakan di sekolah, peserta didik tidak terlalu khawatir mengenai sambungan internet karena di sekolah sudah tersedia WiFi di beberapa tempat yang bisa dijangkau oleh peserta didik di kelas mereka masing-masing meskipun terkadang ada sedikit gangguan terhadap koneksi internetnya.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas, maka dalam sub bab ini peneliti akan membahas mengenai teori yang diambil oleh peneliti dan temuan penelitian di lapangan. Selanjutnya peneliti akan melakukan analisa data

untuk menjelaskan lebih lanjut hasil wawancara dan observasi yang diperoleh dari penelitian. Dibawah ini akan membahas analisis penelitian penggunaan *Google Form* sebagai media dalam pelaksanaan ujian harian berbasis *Online* di SMKN 1 Tlanakan.

1. Prosedur Pembuatan Soal Ujian Harian Berbasis *Online* Menggunakan *Google Form* di SMKN 1 Tlanakan

Berdasarkan temuan penelitian yang sudah dipaparkan di atas dapat diketahui bahwa prosedur pembuatan soal ujian harian yang diterapkan di SMKN 1 Tlanakan yaitu dengan mengetahui Kompetensi Dasar (KD) terlebih dahulu. Setelah itu pemilihan materi dan indikator yang tetap mengacu pada KD. Dengan ini, guru dapat membuat kisi-kisi soal yang akan diberikan terhadap siswa.

Hal ini sesuai dengan buku panduan penulisan soal SMA/SMK sederajat bahwa untuk menulis atau merakit soal memerlukan adanya kisi-kisi. Kisi-kisi disusun berdasarkan tujuan penggunaan tes. Penyusunan kisi-kisi merupakan langkah penting yang harus dilakukan sebelum penulisan soal.

Dalam penyusunan kisi-kisi, ada beberapa langkah yang harus dilakukan sebelumnya, yaitu:

- a. Menentukan KD yang akan diukur
- b. Memilih materi yang esensial

- c. Merumuskan indikator yang mengacu pada KD dengan memperhatikan materi dan level kognitif.¹⁵

Jadi dapat disimpulkan bahwa prosedur pembuatan soal ujian harian di SMKN 1 Tlanakan sesuai dengan panduan penulisan soal oleh pusat penilaian pendidikan. Mulai dari menentukan KD, memilih materi hingga merumuskan indikator. Hal ini dapat menjamin kualitas soal itu sendiri. Maka dari itu penulisan soal perlu dilakukan secara sungguh-sungguh.

Akan tetapi, jika ujian dilaksanakan secara *online* baik dengan menggunakan *Google Form* atau fitur dari *google* maupun aplikasi lainnya maka guru sebagai admin mengunggah soal terlebih dahulu ke aplikasi yang dipilih sebagai media dalam pelaksanaan ujian berbasis *online*.

2. Kelebihan dan Kekurangan Dalam Penggunaan *Google Form* Sebagai Media dalam Pelaksanaan Ujian Harian Berbasis *Online* di SMKN 1 Tlanakan

Sebagaimana yang disampaikan Yoyo Sudaryo, dalam buku Metode Penelitian Survei mengatakan bahwa *google form* mempunyai kelebihan. Adapun kelebihannya ialah: a) tampilan *Form* menarik, b) memiliki berbagai jenis tes yang bebas dipilih, c) responden dapat memberikan tanggapan dengan segera dimanapun berada, d) formulirnya responsive, e) Hasilnya langsung tersusun dianalisis secara otomatis, f) dapat dikerjakan bersama orang lain, g) dapat di publish ke laman web atau share ke akun medsos. Hal ini juga terjadi di sekolah negeri ataupun swasta.

¹⁵ Panduan Penulisan Soal SMA/SMK, (Jakarta: Pusat Penilaian Pendidikan, 2017), hlm. 4-5.

Kelebihan dan kekurangan menggunakan *Google Form* sebagai media dalam pelaksanaan ujian harian berbasis *Online* di SMKN 1 Tlanakan tidak jauh berbeda dengan apa yang telah dipaparkan pada bab II dan teori diatas. Pihak sekolah merasa terbantu dengan adanya *Google Form*, karena dengan menggunakan *Google Form* informasi yang dibutuhkan guru dari peserta didik menjadi lebih cepat dan secara otomatis tersimpan dalam layanan *google* pengguna tersebut.

Apalagi dengan situasi pandemi seperti saat ini, kegiatan pembelajaran semuanya dialihkan secara daring. Jadi dengan adanya *Google Form* ataupun aplikasi lainnya sangat membantu dalam keberlangsungan kegiatan belajar mengajar.

Selain itu hasil atau kalkulasi jawaban dari peserta didik bisa tersusun langsung dan dianalisis secara otomatis berbentuk grafik. Hal ini juga sangat membantu bagi para guru dalam pembuatan AHU (Analisis Hasil Ulangan). Dengan diterapkannya ujian berbasis *online* juga merupakan salah satu wujud dari peduli lingkungan dengan mengurangi penggunaan kertas.

Mengenai kekurangan dari salah satu fitur yang disediakan oleh *google* ini atau yang biasa disebut dengan *Google Form*, dari beberapa responden yang peniti wawancara sama saja. Mereka mengeluhkan penggunaannya yang harus tersambung dengan internet.

3. Respon Peserta Didik Terhadap Penggunaan *Google Form* Sebagai Media dalam Pelaksanaan Ujian Harian Berbasis *Online* di SMKN 1 Tlanakan

Mengenai respon peserta didik di SMKN 1 Tlanakan terhadap penggunaan *Google Form* sebagai media dalam pelaksanaan ujian harian berbasis *Online* cukup baik. Peserta didik sangat berantusias. Karena bagi mereka, jika ujian dilaksanakan secara konvensional masih memberatkan mereka dalam hal menulis jawaban dan sebagainya. Dengan adanya *Google Form* peserta didik mengaku lebih cepat dalam menyelesaikan soal ujian harian. Apalagi dalam kondisi pandemi seperti ini, dimana proses belajar mengajar semuanya dilakukan secara daring. Jadi mereka bisa saja mengerjakan soal ujian sambil lalu melakukan kegiatan lainnya di rumah. Hal ini sangat memudahkan bagi para pengguna.

Banyak berbagai respon positif pengguna *Google Form* untuk siswa di SMKN 1 Tlanakan yang sudah bisa dilaksanakan dengan baik, apalagi keuntungan bagi siswa dapat mengakses dirumah karena pada saat penerapan dalam keadaan pandemi, keuntungan juga bisa dirasakan oleh orang tua, yang tidak cemas dengan anaknya, dikarenakan dalam keadaan pandemi covid 19 bisa dirumah saja dan bisa mengakses program pembelajaran yang sudah direncanakan di SMKN 1 Tlanakan dan *google form* sangat efektif untuk sekolah dan seluruh pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di SMKN 1 Tlanakan.